

orang (6,67%) dan berpengetahuan cukup 13 orang (12,38%), pada usia 18 tahun berpengetahuan baik 2 orang (1,9%), berpengetahuan cukup 5 orang (4,76%) dan berpengetahuan kurang 13 orang (12,38%), pada usia 19 tahun berpengetahuan baik 2 orang (1,9%) dan berpengetahuan kurang 3 orang (2,86%). Mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu umur 16 tahun sebanyak 10 orang (9,53%). Berdasarkan jenis kelamin responden maka dapat diperoleh bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik adalah perempuan sebanyak 15 orang (14,29%).

Dan berdasarkan lingkungan responden maka dapat diperoleh bahwa mayoritas berpengetahuan baik adalah yang memiliki lingkungan rawan bencana sebanyak 13 orang (12,38%). Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan sumber informasi adalah bahwa responden yang mendengarkan informasi tentang kesiapsiagaan bencana alam dari televisi berpengetahuan baik 13 orang (12,38%), berpengetahuan cukup 20 orang (19,05%), berpengetahuan kurang 30 orang (28,57%), dengan media sosial berpengetahuan baik 8 orang (7,62%), berpengetahuan cukup 12 orang (11,43%) dan berpengetahuan kurang 22 orang (20,95%),

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengetahuan Berdasarkan Umur Responden

Hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan umur yang didapat pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa umur 14 tahun hanya berpengetahuan kurang 2 orang (1,9%), pada usia 15 tahun berpengetahuan baik 2 orang (1,9%), berpengetahuan cukup 4 orang (3,81%), berpengetahuan kurang 11 orang (10,48%), pada usia 16 tahun berpengetahuan baik 10 orang (9,53%), berpengetahuan cukup 16 orang (15,24%) , berpengetahuan kurang 10 orang (9,52%) dan pada usia 17 tahun berpengetahuan baik 5 orang (4,77%), berpengetahuan cukup 7 orang (6,67%) dan berpengetahuan cukup 13 orang (12,38%), pada usia

18 tahun berpengetahuan baik 2 orang (1,9%), berpengetahuan cukup 5 orang (4,76%) dan berpengetahuan kurang 13 orang (12,38%), pada usia 19 tahun berpengetahuan baik 2 orang (1,9%) dan berpengetahuan kurang 3 orang (2,86%). Mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu umur 16 tahun sebanyak 10 orang (9,53%).

Menurut Mubarak (2007) dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis (mental). Pertumbuhan fisik secara garis besar ada 4 kategori perubahan yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ, pada aspek psikologis dan mental taraf berpikir seseorang semakin matang serta dewasa. Umur tersebut adalah Jumlah tahun hidup yang dihitung sejak tanggal lahir sampai dengan tahun terakhir pada saat penelitian. Oleh karena itu, dengan bertambahnya umur individu, daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih berkembang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jesita (2023) “Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Bencana Tanah Longsor di Jatiyoso Karanganyar” yang diperoleh bahwa benar umur mempengaruhi pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana tanah longsor.

Demikian juga penelitian dilakukan oleh Habibi (2021) tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Gempa Bumi Pada Siswa di SMA 1 Pundong Bantul didapatkan hasil dari 51 responden dengan mayoritas berumur 16 tahun sebanyak 28 orang serta hasil penelitian didapat 40 (78,4%) responden dari 51 responden yang berpengetahuan baik, serta penelitian yang dilakukan oleh Oktavianti (2021) tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Banjir di SMAN 9 Samarinda menunjukkan bahwa usia mempunyai hubungan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan.

Menurut asumsi peneliti bahwa usia responden termasuk ke dalam umur dewasa awal sehingga pada usia tersebut fungsi kognitif masih baik sehingga kemampuan untuk menjawab pertanyaan dengan baik. Oleh karena itu, semakin bertambahnya usia seseorang maka tingkat kematangan dalam berfikirnya juga semakin matang.

4.3.2 Pengetahuan Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 105 responden siswa SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hulu memiliki mayoritas jenis kelamin perempuan sebanyak 61 siswa (58%) diikuti jenis kelamin laki-laki sebanyak 44 siswa (42%) dan diperoleh bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang (14,29%), cukup sebanyak 17 orang (16,19) dan kurang sebanyak 29 orang (27,62%) dibandingkan laki-laki memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 orang (5,71%), cukup sebanyak 15 orang (14,29%) dan kurang sebanyak 23 orang (21,9%), dari hasil penelitian yang diperoleh pada data yang telah didapatkan bahwa rata-rata responden yang berjenis kelamin perempuan memiliki pengetahuan yang baik.

Menurut pakar Moekijot (1998) mengatakan faktor jenis kelamin mempunyai keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu hal.

Sejalan dari penelitian yang dilakukan oleh Huriani (2021) tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Risiko Gempa Bumi Dan Tsunami Pada Siswa SMA didapatkan hasil bahwa dari 180 siswa, jumlah jenis kelamin perempuan mendominasi sebanyak 178 siswa (63, orang (16,1%) dan jumlah jenis kelamin laki-laki sebanyak 102 siswa (36,4%), menurut penelitian yang dilakukan Angir (2022) tentang Gambaran Kesiapsiagaan Siswa SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon Terhadap Bencana Erupsi Gunung Berapi didapatkan hasil berdasarkan karakteristik jenis kelamin pada kategori baik terdapat jenis kelamin perempuan berjumlah 90 siswa (90,9%).

4.3.3 Distribusi Pengetahuan Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber informasi juga berpengaruh terhadap pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana alam tanah longsor. Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa 105 responden siswa SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hulu memiliki sumber informasi mayoritas berasal dari televisi sebanyak 63 orang (60%), diikuti media sosial 42 orang (42%). Menurut hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan sumber informasi tentang kesiapsiagaan bencana alam tanah longsor didapatkan bahwa mayoritas pengetahuan baik mendapatkan informasi melalui televisi sebanyak 13 orang (12,38%), diikuti cukup sebanyak 22 orang (20,95%) dan kurang sebanyak 30 orang (28,57%) serta minoritas pengetahuan baik mendapatkan informasi melalui media sosial sebanyak 8 orang (7,62%), cukup sebanyak 12 orang (11,43%) dan kurang sebanyak 22 orang (20,95%)

Menurut Mubarak (2007) Kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru, dalam zaman digitalisasi sekarang ini sebenarnya sangat mudah untuk memperoleh informasi tentang bencana alam tanah longsor, belajar mandiri dari media sosial. Ketika peneliti menyebarkan kuesioner dan memberikan pertanyaan tentang sumber informasi tentang sumber informasi mayoritas responden menjawab sumber informasi terbanyak memilih televisi. Hal ini menungkingkan responden tidak memperoleh informasi tentang bencana alam tanah longsor.

Sejalan dengan penelitian Winoto (2020) tentang Pengaruh Sosialisasi Kesiapsiagaan Bencana Melalui Metode Simulasi Terhadap Peningkatan Ketrampilan Dalam Menghadapi Bencana Pada Mahasiswa Siaga Bencana (MAGANA) mengatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan 65% responden berusia 16- 18 tahun, 60% tidak pernah mendapatkan informasi tentang kebencanaan. Hal ini menunjukkan

bahwa tidak pernah mendapatkan informasi tentang bencana berpengaruh terhadap kurangnya pengetahuan tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana.

Demikian juga penelitian Ramisa (2021) tentang Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Masyarakat tentang Mitigasi Bencana Banjir disekitar Sungai Wanggu Kelurahan Lepo-Lepo Kecamatan Baruga Kota Kendari menunjukkan bahwa adanya hubungan antara sumber informasi terhadap pengetahuan, sumber informasi berhubungan erat terhadap pengetahuan responden tentang bencana alam. Demikian juga penelitian Alfarabi (2021) tentang Bencana, Informasi Dan Komunikasi Serta Keterlibatan Media Massa Lokal Dalam Manajemen Bencana menunjukkan bahwa Media massa mampu menghadirkan dan membangun informasi bencana sebagai peristiwa yang harus disikapi secara bersama oleh masyarakat baik dalam lingkup lokal maupun global.

Berdasarkan asumsi peneliti sumber informasi sangat penting dalam pengembangan pengetahuan seseorang khususnya pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana alam tanah longsor, dan apabila siswa SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hulu menggunakan media sosial atau internet dengan baik serta memiliki minat baca yang tinggi maka pengetahuan siswa dapat ditingkatkan lebih baik lagi.

4.3.4 Distribusi Pengetahuan Berdasarkan Tempat Tinggal

Tempat tinggal responden juga berpengaruh terhadap pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana alam tanah longsor. Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa dari 105 responden siswa SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hulu memiliki tempat tinggal mayoritas berasal dari tempat tinggal yang rawan terhadap bencana sejumlah 65 orang (61,90%) dan yang tidak rawan bencana sebanyak 40 orang (38,10%). Menurut hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan lingkungan didapatkan bahwa pengetahuan baik mayoritas pada

responden yang berasal dari tempat tinggal rawan terhadap bencana sebanyak 13 orang (12,38%), cukup sebanyak 20 orang (19,05%) dan kurang sebanyak 30 orang (28,57%) diikuti pengetahuan baik minoritas berasal dari responden dengan tempat tinggal tidak rawan bencana sebanyak 8 orang (7,62%), cukup sebanyak 10 orang (9,53%) dan kurang sebanyak 22 orang (20,95%).

Menurut Wawan (2022), lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi dan perilaku orang atau kelompok. Hal ini membuat responden kurang memahami tentang bencana alam tanah longsor.

Tempat tinggal yang sering terjadi bencana alam kemungkinan memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan tempat tinggalnya yang tidak pernah terkena bencana alam. Lingkungan seseorang dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung dan tidak langsung dan jika seseorang tinggal di daerah yang rawan bencana akan memiliki pengetahuan yang baik tentang bencana alam yang terjadi di daerah tempat tinggalnya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariningtyas (2020) juga menyebutkan dalam penelitiannya tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kesiapsiagaan Siswa Dan Sekolah Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di SMAN 5 Kota Tegal Menunjukkan bahwa siswa SMAN 5 Kota Tegal ini berasal dari sekolah yang terletak di daerah rawan bencana banjir sehingga mungkin memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi 80 dibanding dengan siswa yang tidakberpengalaman dengan rawan bencana. Demikian juga penelitian Hidayati (2022), tentang Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Bencana Alam Di Indonesia menunjukkan bahwa adanya hubungan antara lingkungan tempat tinggal terhadap pengetahuan tempat tinggal yang pernah mengalami bencana kemungkinan memiliki pengetahuan yang baik.

Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Naibaho (2023) tentang Kesiapsiagaan Lansia Dalam Menghadapi Bencana Angin Puting

Beliung di Kecamatan Sitinjo menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai pengalaman terhadap suatu bencana sebelumnya akan lebih peduli dan lebih siap siaga untuk menghadapi bencana alam.

Menurut asumsi peneliti benar bahwa lingkungan berpengaruh pada pengetahuan seseorang dikarenakan sesuai dengan pengalaman yang pernah mereka rasakan. Apabila mereka berasal dari tempat tinggal rawan terhadap suatu bencana maka mereka memiliki pemahaman tentang bencana sehingga menambah pengetahuan tentang bencana tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dari 105 responden mengenai tingkat pengetahuan siswa di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi tentang kesiapsiagaan bencana alam tanah longsor di Kecamatan Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi tahun 2023, maka dibuat kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan umur responden didapatkan hasil bahwa mayoritas umur dari responden yang diteliti adalah berumur 16 tahun sebanyak 36 siswa (34,29%), diikuti berumur 17 tahun sebanyak 25 siswa (23,81%), berumur 18 sebanyak 20 siswa (19,05%), berumur 19 sebanyak 5 siswa (4,76%) dan berumur 14 sebanyak 2 siswa (1,90%), dengan mayoritas pengetahuan baik pada kategori umur 16 tahun sebanyak 10 orang (9,53%).
2. Berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil bahwa mayoritas jenis kelamin responden yang diteliti adalah perempuan sebanyak 61 siswa (58,10%) diikuti jenis kelamin laki-laki sebanyak 44 siswa (41,90%), dengan mayoritas pengetahuan baik pada kategori jenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang (14,29%).
3. Berdasarkan sumber informasi didapatkan hasil bahwa mayoritas sumber informasi responden berasal dari televisi sebanyak 63 siswa (60%) diikuti sumber informasi berasal dari media sosial sebanyak 42 siswa (40%), dengan mayoritas pengetahuan baik pada kategori sumber informasi melalui televisi sebanyak 13 orang (12,38%).
4. Berdasarkan tempat tinggal didapatkan hasil bahwa mayoritas tempat tinggal responden berada pada rawan bencana sebanyak 65 siswa (61,90%) diikuti jumlah tempat tinggal yang tidak rawan bencana sebanyak 40 siswa (38,10%), dengan mayoritas tempat

tinggal berasal dari lingkungan yang rawan bencana sebanyak 13 orang (12,38%).

5. Tingkat pengetahuan baik sebanyak 21 orang (20%), berpengetahuan cukup sebanyak 32 orang (30,48%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 52 orang (49,52%), maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hulu di Kecamatan Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi adalah kurang sebanyak 52 orang (49,52%).

5.2 Saran

5.2.1 Tempat Penelitian SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hulu

Memberikan penyuluhan tentang kesiapsiagaan bencana alam tanah longsor kepada seluruh siswa SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hulu agar dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi bencana alam tanah longsor baik lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal di era digitalisasi sekarang ini diharapkan siswa SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hulu memperluas wawasan dengan sumber informasi yang dapat dijangkau seluruh siswa melalui radio, televisi koran maupun internet.

5.2.2 Instansi terkait BPBD Kabupaten Dairi

Diharapkan pihak Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Dairi setempat untuk memberikan informasi kepada siswa SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hulu terkait fase pencegahan sebelum bencana tanah longsor, fase tindakan saat bencana tanah longsor dan fase tindakan setelah bencana tanah longsor

5.2.3 Institusi Prodi D-III Keperawatan Dairi

Disarankan juga kepada institusi Prodi D-III Keperawatan Dairi Poltekkes Kemenkes Medan untuk dapat mengambil peran dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesiapsiagaan bencana alam

taah longsor khususnya di kecamatan Siempat Nempu Hulu melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan media poster maupun video pembelajaran sekaligus melaksanakan Visi dan Misi Prodi D-III Keperawatan Dairi Poltekkes Kemenkes Medan.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya yang berminat meneliti hal yang terkait dengan melakukan program kampung penghijauan adalah proses perencanaan dan implementasi pelestarian, pemeliharaan dan pemulihan lingkungan hidup nan hijau yang ditandai dengan berbagai kegiatan menanam pohon ataupun tanaman hijau di suatu kawasan tertentu untuk mencegah berbagai jenis bencana seperti tanah longsor.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarabi, Lisa A., 2021. *Bencana, Informasi Dan Komunikasi Serta Keterlibatan Media Massa Lokal Dalam Manajemen Bencana (Studi Pendekatan Jurnalisme Bencana Di Provinsi Bengkulu)*, Jurnal Ilmu Komunikasi .Vol. 10 No. 1, Maret 2021: Hal. 29-38
- Aminudin, 2008. *Siapa Siapa Menghadapi Bencana Alam*. Bandung: Puri Delco.
- Ariningtyas, A., 2020. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kesiapsiagaan Siswa Dan Sekolah Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di SMAN 5 Kota Tegal*. Skripsi jurusan Geografi fakultas ilmu sosial UNES
- Anonym, 2007. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana*
- BNPB, 2022. *Data Bencana di Indonesia Tahun 2021-2022*
- BPBD, 2023. *Rekapitulasi Kejadian Bencana Alam Tanah Longsor Di Kab. Dairi*. Dairi
- BPS, 2020. *Jumlah Desa1/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam2 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara*. [Online] Available at: <https://sumut.bps.go.id/statictable/2021/04/21/2294/jumlah-desai-kelurahan-yang-mengalami-bencana-alam2-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sumatera-utara-2018---2020.html> [Accessed 10 February 2023]
- Elfina, T. D., Subandi, A. & Rudini, D., 2020. *Efektifitas Pemberian Edukasi Pengetahuan Penanggulangan Bencana Pada Pelajar SMA Negeri 07 Kabupaten Sarolangun*. Jurnal Ilmiah Ners Indonesia,
- Fadhli, A., 2019. *Mitigasi Bencana*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Habibi, M. G., 2021. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Bumi Pada Siswa Di Sma 1 Pundong Bantul*. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Hardani, et al., 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. [Online] Available at: https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWZWM0ZTk3NWl0MGJhYmI

2YWYyNmM1YTFINWE5Yg==.pdf
[Accessed 26 February 2023].

Hidayat, A. A., 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Surabaya: Salemba Medika.

Huriani, E. et al., 2020. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Risiko Gempa Bumi dan Tsunami pada Siswa SMA*. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*. Volume 9, Nomor 3, 2021 : 334-341

Istihora, 2020. *BUKU AJAR KEPERAWATAN GAWAT DARURAT "KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR"*. [Online]
Available at:
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=QxALEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=buku+kesiapsiagaan&ots=UR8ZltGOGc&sig=eB8s0IG7_WNIQXbn87SwVI97vX8&redir_esc=y#v=onepage&q=buku%20kesiapsiagaan&f=false
[Accessed 27 February 2023].

Jesita. et al. 2023. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Bencana Tanah Longsor di Jatiyoso Karanganyar*. Surakarta.
<https://journal.literasisains.id/index.php/sehatmas/article/view/1753>
Diakses Mei 2023]

Mangindara, 2021. *Kesiapsiagaan rumah sakit dalam upaya penanggulangan bencana kebakaran*. [Online]
Available at:
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=B9REEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA47&dq=buku+kesiapsiagaan&ots=WpA-tN-Mkx&sig=ubbY0XzV1RgkFsMP0n05beZIGqY&redir_esc=y#v=onepage&q=buku%20kesiapsiagaan&f=false
[Accessed 27 February 2023].

Marlina, L. & Mahendra, R., 2011. *Buku Pintar Bencana Alam*. Banguntapan Jogjakarta: Harmoni.

Naibaho, R. M., 2023. *Kesiapsiagaan Lansia Dalam Menghadapi Bencana Angin Puting Beliung Di Kecamatan Sitinjo*. *Jurnal Keperawatan & Fisioterapi*.

- Nandi, 2007. *Longsor*. [Online]
Available at:
http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR. PEND. GEOGRAFI/197901012005011-NANDI/geologi%20lingkungan/BUKU_LONGSOR.pdf Pengayaan Geologi Lingkungan.pdf
[Accessed 01 February 2023].
- Notoatmodjo, S., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2011. *Kesehatan Masyarakat*. II ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Oktavianti, N, Dwi R.F., 2021. *Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapsiagaan Remaja dalam Menghadapi Banjir di Samarinda*. Borneo Student Research. Vol 2, No 2, 2021
- Perpres, 2020. *Rencana Induk Penanggulangan Bencana Tahun 2020-2044*. [Online]
Available at:
[https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176230/Perpres Nomor 87 Tahun 2020.pdf](https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176230/Perpres_Nomor_87_Tahun_2020.pdf)
[Accessed 27 February 2023].
- Putra, 2020. *Kesehatan Masyarakat*. Padang: UNP Pres.
- Ramisa, et al., 2021. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Masyarakat tentang Mitigasi Bencana Banjir disekitar Sungai Wanggu Kelurahan Lepo-Lepo Kecamatan Baruga Kota Kendari*, Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan. Volume 02. Nomor 01. November. 2021
- Rini, P. S. & Fadlilah, M., 2021. *Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Penerapan Prinsip Enam Tepat Dalam Pemberian Obat Di Ruang Rawat Inap*. [Online]
Available at: https://books.google.co.id/books?id=i6-ZEAAQBAJ&pg=PA1&dq=Tingkat+pengetahuan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=qb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUK EwjU8vzvs4X9AhVQUGwGHYrwAsqQ6wF6BAgDEAU#v=onepage&q=Tingkat%20pengetahuan&f=false
[Accessed 29 January 2023].
- Santoso H. 2012. *Aplikasi “Ssop Bantal” Berbasis Das Untuk Penanggulangan Banjir Dan Tanah Longsor*. Jurnal Penanggulangan Bencana Vol 3 No 1 hal. 43-54

- Sari, A. & P., 2022. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bencana Terhadap Tingkat Kesiapsiagaan Bencana Pada Mahasiswa Keperawatan Semester VIII di Universitas Muhammadiyah Bengkulu*. Bengkulu Jurnal Ners Generation, p. 8.
- Simbolon, S., 2022. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. [Online] Available at: [https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Referensi_Manajemen_Sumber_Daya_Man/gVWtEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Buku+Menurut+Arikunto+\(2012:104\)&pg=PA51&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Referensi_Manajemen_Sumber_Daya_Man/gVWtEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Buku+Menurut+Arikunto+(2012:104)&pg=PA51&printsec=frontcover) [Accessed 14 February 2023]
- Soemabrata, J., Zubair, A., Sondang, I., & Suyanti, E. (2018). *Risk mapping studies of Hydro-Meteorological Hazard in Depok Middle City*. International Journal of GEOMATE, 14 (44), 128-133.
- Sujarweni, W., 2014. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Timotius, K. H., 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian*. [Online] Available at: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=yVJLDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=buku+tentang+pengetahuan&ots=coKZZRVyru&sig=OyU3R-fy-ymkShbAMyJyCZ2HAg&redir_esc=y#v=onepage&q=buku%20tentang%20pengetahuan&f=false [Accessed 29 January 2023].
- Wawan, A. & M., D., 2022. *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Winoto, P.M.P, Zahroh, C., 2020. *Pengaruh Sosialisasi Kesiapsiagaan Bencana Melalui Metode Simulasi Terhadap Peningkatan Ketrampilan Dalam Menghadapi Bencana Pada Mahasiswa Siaga Bencana (Magana)*. Jurnal Ilmiah Kesehatan (Journal Of Health Science) - Volume 13 Nomor 02 (2020) E-Issn: 2477-3948

LAMPIRAN

KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SMA NEGERI 1 SIEMPAT NEMPU HULU TENTANG KESIAPSIAGAAN BENCANA TANAH LONGSOR DI KECAMATAN SIEMPAT NEMPU HULU KABUPATEN DAIRI TAHUN 2023

Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :

Apakah anda pernah mendengar informasi tentang bencana alam tanah longsor?

Sumber informasi dari mana? _____

1. Radio
2. Facebook
3. Instagram
4. Televisi
5. Whatsapp
6. dll _____

Tempat Tinggal:

1. Rawan Bencana
2. Tidak Rawan Bencana

Bagian ini berisi pernyataan terkait Pengetahuan anda seputar bencana.

Petunjuk Pengisian: Beri tanda checklist (✓) pada jawaban yang menurut anda paling benar

No	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1	Bencana alam merupakan fenomena alam yang luar biasa yang menyebabkan korban jiwa, lingkungan, dan tidak dapat diatasi oleh manusia.		
2	Tanah longsor adalah peristiwa di mana terjadi pergerakan tanah akibat jatuhnya bebatuan dari dataran tinggi ke dataran rendah maupun gumpalan tanah dalam ukuran besar		
3	Salah satu penyebab terjadinya tanah longsor adalah adanya aktivitas vulkanik		
4	Tanah longsor umumnya terjadi pada dataran tinggi ataupun pegunungan, tetapi longsor juga bisa terjadi pada dataran rendah. Longsor pada daerah rendah disebabkan oleh penggalian jalan, runtuhnya galian tambang, atau runtuhnya tebing sungai.		
5	Gejala terjadinya tanah longsor muncul sumur secara tiba-tiba		
6	Tebing rapuh dan kerikil yang mulai berjatuhan merupakan gejala terjadinya tanah longsor		
7	Kesiapsiagaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna.		

8	Kesiapsiagaan hanya diperuntukkan untuk dewasa saja, bukan kepada remaja		
9	Menanam bambu, akar wangi dan lamroto di lereng-lereng yang gundul dapat mencegah bencana alam tanah longsor terjadi.		
10	Pohon yang memiliki akar kuat merupakan salah satu penyebab terjadinya tanah longsor		
11	Sebagai anak muda, kita tidak perlu waspada karna kita masih memiliki kekuatan untuk berlari kencang ketika datangnya bencana tanah longsor		
12	Kita harus mencegah terjadinya tanah longsor seperti tidak menebang atau merusak hutan		
13	Membuat saluran air tidak perlu dilakukan karna bukan salah satu tindakan untuk mencegah terjadinya bencana tanah longsor		
14	Apabila mendengar tanda bahaya tanah longsor, berlindung di bawah meja dan berdiam diri dirumah		
15	Segera keluar dari daerah longsor atau aliran reruntuhan/puing ke bidang yang lebih stabil jika terjadi tanah longsor		
16	Jika terjadi bencana alam tanah longsor, kita harus segera menghubungi aparat pemerintah atau petugas yang berwenang, yaitu Bupati atau camat setempat		
17	Jika tanah longsor terjadi segera melarikan diri. Namun, bila melarikan diri tidak memungkinkan, lingkarkan tubuh kalian seperti bola dengan kuat dan lindungi kepala.		
18	Setelah bencana tanah longsor ada baiknya daerah bekas longsor ditanami kembali (reboisasi)		
19	Jika anda selamat dari bencana tanah longsor dengarkan siaran radio lokal atau televisi untuk informasi keadaan terkini		
20	Setelah bencana tanah longsor, tetaplah di daerah longsor.		

Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian (Informed Consed)

Kepada
Yth. Responden Penelitian
Di_Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gracia Febina Br Bangun

NIM : P07520420008

Pekerjaan : Mahasiswa Semester VI (Enam) Prodi D-III Keperawatan
Dairi Poltekkes Kemenkes Medan

Bermaksud akan melaksanakan penelitian dengan judul :

**“Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hulu
Tentang Kesiapsiagaan Bencana Alam Tanah Longsor DiKecamatan
Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi Tahun 2023”.**

Dengan tujuan penelitian ini adalah :

**“Tujuan Penelitian Adalah Untuk Mengetahui Pengetahuan Siswa SMA
Negeri 1 Siempat Nempu Hulu Tentang Kesiapsiagaan Bencana Alam
Tanah Longsor Di Kecamatan Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi
Tahun 2023”.**

Identitas pribadi sebagai Responden Penelitian akan dirahasiakan dan semua informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Selanjutnya saya mohon kesedian saudara mengisi kuesioner dengan jujur dan apa adanya. Jika saudara bersedia, silahkan menandatangani persetujuan ini sebagai bukti kesukarelaan saudara. Saudara berhak untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi tanpa ada sanksi dan konsekuensi buruk di kemudian hari, jika ada hal yang kurang dipahami, saudara dapat bertanya langsung kepada peneliti. Atas ketersediaan dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

Sidikalang, Januari 2023

Responden Penelitian

Peneliti

()

()



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061- 8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id – email : poltekkes_medan@yahoo.com



Sidikalang,

Maret 2023

Nomor : LB.02.01/1/00/.....280...../2023

Lamp :,-

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Pimpinan :

SMA N 1 Siempat Nempu Hulu

di

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini, datang menghadap Bapak/Ibu, mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Dairi Poltekkes Kemenkes Medan :

Nama : Getacia Febina br Bangun

NIM : P07520420008

Bermaksud akan mengadakan penelitian melalui wawancara/menyebarkan angket/observasi dan tindakan keperawatan dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/menyelesaikan Studi Program D-III Keperawatan pada Prodi D-III Keperawatan Dairi Poltekkes Kemenkes Medan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar dapat memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut dan memberikan data-data/keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri 1 Siempat Nempu
Hulu tentang Kesiapsiagaan Bencana Alam Tanah Longsor
di Kecamatan Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi Tahun 2023.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan dan diberitahukan kepada pihak lain.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

KETUA PROGRAM STUDI
D-III KEPERAWATAN DAIRI
POLTEKKES KEMENKES MEDAN

ROBERTH H. SILALAH, SKM, MKM
NIP. 19661225 199003 1 006



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
CABANG DINAS PENDIDIKAN KABANJAHE
SMA NEGERI 1 SIEMPAT NEMPU HULU**

NPSN: 10220596

NSS: 301070508091

Jl. Pendidikan Km.11 - Silumboyah Kab. Dairi Kode Pos : 22251 Email, smanegeri1siempatnempuhulu@yahoo.com



Silumboyah, 16 Maret 2023

Nomor : 421/020 /SMA.01/022/2023
Lamp : -
Hal : Balasan Surat

Kepada Yth :
Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Di-
Sidikalang

Menindaklanjuti surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor. LB.0201/1/00/280/2023, perihal Permohonan Izin Penelitian, di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hulu telah dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Maret 2023
Pukul : 08.00 Wib s/d/ Selesai
Tempat : SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hulu

Yang dipandu oleh mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Dairi Poltekkes Kemenkes Medan:

N a m a : GRACIA FEBINA Br BANGUN
NIM : PO7520420008

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas kerja sama diucapkan terima kasih.

An Kepala Sekolah:
Wakasek Kesiswaan

JONLIS R.H PURBA, S.Sn.M.Pd
NIP. 197407052006041005





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: a-2030/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Tingkat Pengetahuan Siswa SMK Negeri 1 Siempat Nempu Hulu Tentang Kesiapsiagaan
Bencana Alam Tanah Longsor di Kecamatan Siempat Nempu Hulu Kabupaten
Dairi Tahun 2023.”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Gracia Febina Br Bangun**
Dari Institusi : **Prodi D-III Keperawatan Dairi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 10 Mei 2023
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

1/Ketua,

Dr. Jhonson P Sihombing, MSc, Apt
NIP. 196901302003121001

MASTER DATA

Master Data																										
NO	Umur	Jenis Kelamin	Jumlah Informasi	Lingkungan	Pengetahuan																				Skor	Kategori
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	1	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	BAIK
2	2	2	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	15	CUKUP
3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	15	CUKUP
4	2	1	3	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11	KURANG
5	2	2	2	2	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	11	KURANG
6	3	1	2	2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	11	KURANG
7	3	2	2	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	CUKUP
8	2	2	3	2	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	10	KURANG
9	2	2	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	BAIK
10	3	1	3	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	CUKUP
11	2	2	3	2	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	11	KURANG
12	2	1	3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	14	CUKUP
13	2	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	14	CUKUP
14	2	1	3	2	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	10	KURANG
15	3	2	2	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	11	KURANG
16	2	1	3	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	KURANG
17	2	2	3	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	11	KURANG
18	3	2	3	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	11	KURANG
19	3	2	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15	CUKUP
20	3	2	3	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	CUKUP
21	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18	BAIK
22	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	BAIK
23	2	1	3	2	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	8	KURANG
24	3	2	2	2	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	10	KURANG
25	2	1	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	14	CUKUP
26	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	BAIK
27	3	2	3	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	11	KURANG
28	1	2	3	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	10	KURANG
29	1	2	3	2	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	7	KURANG
30	2	1	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8	KURANG
31	3	2	3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	14	CUKUP
32	3	1	2	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	11	KURANG
33	2	2	3	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15	CUKUP
34	3	1	2	2	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	CUKUP
35	3	2	2	1	0	0		0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13	CUKUP
36	2	1	3	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	KURANG
37	3	2	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	BAIK
38	3	2	2	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	12	CUKUP
39	4	1	2	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	10	KURANG

40	3	1	3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	CUKUP	
41	3	2	3	2		1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	11	KURANG
42	5	2	2	2		0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	10	KURANG
43	4	1	3	1		1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	15	CUKUP
44	4	2	3	1		0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	11	KURANG
45	3	1	3	2		0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	11	KURANG
46	3	1	3	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	BAIK
47	4	2	3	1		1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	9	KURANG
48	3	1	2	2		1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	10	KURANG
49	3	1	3	1		1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	11	KURANG
50	3	2	2	2		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	BAIK
51	2	2	2	2		0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	CUKUP
52	3	2	2	1		0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	CUKUP
53	3	2	2	1		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	15	CUKUP
54	4	2	2	1		1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	11	KURANG
55	4	2	3	1		1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	11	KURANG
56	3	2	2	2		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	17	BAIK
57	4	1	2	1		0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	14	CUKUP
58	4	2	2	2		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	BAIK
59	3	2	2	2		1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	10	KURANG
60	4	1	3	1		1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	11	KURANG
61	3	2	2	2		0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15	CUKUP
62	4	1	2	1		1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	15	CUKUP
63	5	2	2	2		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	14	CUKUP
64	3	2	2	1		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	BAIK
65	4	1	2	1		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	BAIK
66	3	2	2	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	BAIK
67	4	1	2	2		1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	CUKUP
68	4	2	2	1		0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	10	KURANG
69	4	2	2	2		1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	11	KURANG
70	3	1	2	2		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	15	CUKUP
71	4	1	3	2		0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	BAIK
72	5	2	2	2		1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	11	KURANG
73	5	2	2	2		1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	11	KURANG
74	5	2	2	2		0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	10	KURANG
75	5	2	2	2		1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	10	KURANG
76	6	1	3	1		0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	11	KURANG
77	5	1	2	1		0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	10	KURANG
78	5	1	3	1		1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	9	KURANG
79	3	2	2	2		1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	BAIK
80	4	2	2	1		1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	10	KURANG
81	4	2	2	2		1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	10	KURANG

82	4	2	2	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	11	KURANG		
83	5	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	BAIK		
84	4	2	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	11	KURANG	
85	6	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	BAIK	
86	5	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	10	KURANG	
87	5	1	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	11	KURANG
88	4	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	15	CUKUP	
89	5	2	3	2	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	12	CUKUP	
90	4	1	2	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	15	CUKUP	
91	4	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	14	CUKUP
92	5	1	2	2	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	9	KURANG
93	4	2	2	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	10	KURANG	
94	6	2	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	11	KURANG
95	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	15	CUKUP	
96	4	1	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	15	CUKUP	
97	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	BAIK	
98	4	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	BAIK	
99	5	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	10	KURANG	
100	5	2	2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	11	KURANG	
101	5	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	15	CUKUP	
102	5	1	2	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	BAIK	
103	6	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	10	KURANG	
104	6	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	BAIK	
105	5	1	2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	11	KURANG	
					76	87	40	82	61	77	79	97	68	82	65	93	61	68	85	18	34	67	72	76			

**BUKTI BIMBINGAN
PENULISAN PENELITIAN MAHASISWA**



Nama : Gracia Febina Br Bangun
NIM : P07520420008

**POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN DAIRI
TAHUN 2023**

BUKTI BIMBINGAN

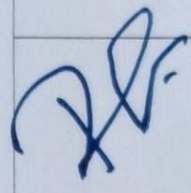
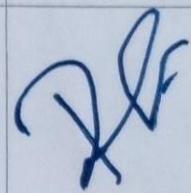
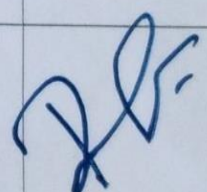
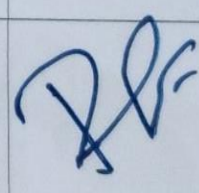
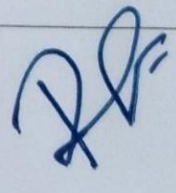
NAMA : Gracia Febina Br Bangun

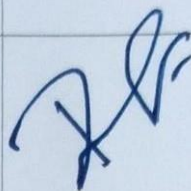
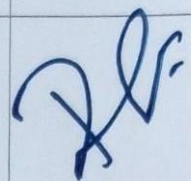
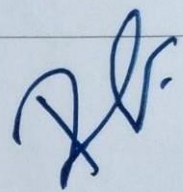
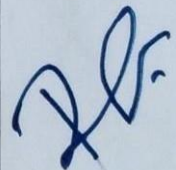
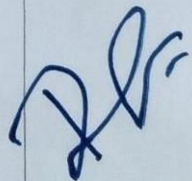
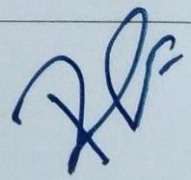
NIM : P07520420008

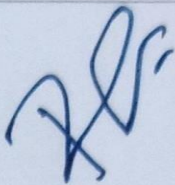
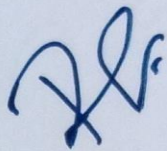
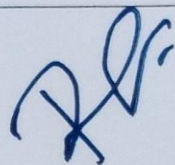
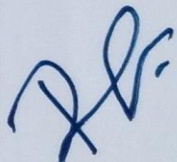
JUDUL KTI : Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hulu Tentang Kesiapsiagaan Bencana Alam Tanah Longsor Di Kecamatan Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi Tahun 2023

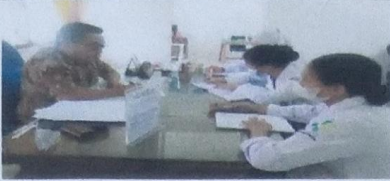
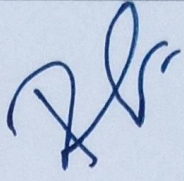
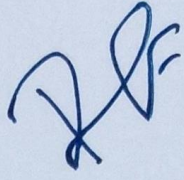
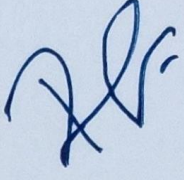
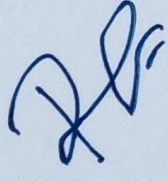
PEMBIMBING UTAMA : Roberth Harnat Silalahi, SKM, M.K.M.

PEMBIMBING PENDAMPING : Herlina Evi Yanti, SST, M.K.M.

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	FOTO DOKUMENTASI	TANDA TANGAN
1	Rabu/ 11 Januari 2023	Pengajuan judul		
2	13 januari 2023	Pengajuan judul		
3	17 januari 2023	Konsultasi mengenai data yang akan di ambil		
4	18 janurai 2023	Bimbingan pembuatan latar belakang		
5	19 januari 2023	Konsultasi BAB I		
6	20 Januari 2023	Perbaikan BAB I		

7	24 Januari 2023	Bimbingan penulisan dengan dosen pembimbing pendamping		
7	24 Januari 2023	ACC BAB I dan konsultasi Pembuatan BAB II		
8	25 Januari 2023	Perbaikan BAB II dan ACC BAB II		
9	30 Januari 2023	Konsultasi BAB III		
10	1 Februari 2023	Perbaikan BAB III dan ACC BAB III		
11	8 Februari 2023	Bimbingan persiapan ujian seminar proposal		
12	13 Februari 2023	Bimbingan dan arahan untuk ujian seminar proposal		
13	21 Februari 2023	Ujian seminar proposal		

14	23 febuari 2023	Perbaikan Proposal penelitian		
15	24 Febuari 2023	Bimbingan penulisan proposal dengan dosen pemdamping ke II		
16	28 febuari 2023	Bimbingan pengumpulan data		
17	21 Maret 2023	Bimbingan pembuatan master data		
18	29 Maret 2023	Bimbingan penulisan BAB IV		
19	31 Maret 2023	Bimbingan Revisi penulisan BAB IV		
20	04 April 2023	ACC BAB IV		

21	19 April 2023	Bimbingan penulisan BAB V		
22	10 Mei 2023	Bimbingan dan ACC BAB V		
23	19 Mei 2023	Bimbingan arahan dan untuk persiapan ujian seminar hasil		
24	23 Mei 2023	Ujian seminar hasil		

BUKTI BIMBINGAN DENGAN DOSEN PENGUJI

NAMA : Gracia Febina Br Bangun
NIM : P07520420008
Judul KTI : Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hulu Tentang Kesiapsiagaan Bencana Alam Tanah Longsor di Kecamatan Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi Tahun 2023
Penguji I : Perak M.A Hutagalung SST, M.K.M
Penguji II : Risdiana Melinda Naibaho, SST, M.K.M

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	FOTO DOKUMENTASI	TANDA TANGAN
1	12 Juni 2023	Bimbingan perbaikan KTI dengan Dosen Penguji I		
2	15 Juni 2023	Bimbingan perbaikan KTI dengan Dosen Penguji II		
3	21 Juni 2023	Bimbingan perbaikan KTI dengan Dosen Penguji II		

4 24 Juni 2023

Bimbingan
perbaikan KTI
dengan Dosen
Penguji II



A handwritten signature in black ink, located to the right of the photograph for entry 4.

5 28 Juni 2023

Bimbingan
perbaikan KTI
dengan Dosen
Penguji I



A handwritten signature in black ink, located to the right of the photograph for entry 5.

DOKUMENTASI DI SMA NEGERI 1 SIEMPAT NEMPU HULU

